

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *literature study* atau penelitian kepustakaan. Soebagyo (1997) menjelaskan yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian yang memenuhi standar penunjang penelitian.

Selanjutnya teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu dengan cara meneliti dan memahami buku-buku, dokumen atau sumbertertulis lainnya yang relevan dengan pembelajaran field trip berbasis kecerdasan majemk untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi ekosistem. Teknik penelitian ini disebut juga penelitian studi literatur. Guba & Lincoln (1994) menyatakan catatan adalah segala tulisan yang telah disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain catatan yang telah disiapkan khusus atas permintaan peneliti

Dengan demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data, baik itu yang relevan ataupun mendukung terhadap topik yang dibahas. Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Setelah terkumpul maka data disusun secara sistematis dan terstruktur lalu dibuat kesimpulannya.

## B. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa tekstual atau konsep-konsep, karena dalam penelitian ini sebagaimana telah disebutkan di atas termasuk kedalam penelitian studi literatur. Dengan demikian aspek-aspek yang peneliti analisis melingkupi definisi, konsep, pandangan, pemikiran dan argumentasi yang terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Sarwono (2006) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal, buku referensi, sedangkan data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek (Purwanto, 2007).

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur atau menggunakan cara *literature study* dengan tujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Penelitian studi kepustakaan ini dilaksanakan di perpustakaan.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan beberapa sumber sekunder. Sugiyono (2011) menerangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, bisa lewat orang lain atau dokumen yang ditulis oleh orang lain. dalam penelitian ini sumber sekunder merupakan buku atau penelitian penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang digunakan dalam penelitian ini.

### C. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data maka peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Dikarenakan banyaknya data yang terkumpul di lapangan peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis sebagai berikut,

#### 1. Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti melakukan reduksi data. Moleong (2000) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan proses mengorganisasikan data. Berbagai data yang sudah didapat dikelompokkan berdasarkan isi datanya, lalu mengambil bagian data yang berkaitan dengan penelitian sedangkan sisanya yang tidak berkaitan direduksi.

#### 2. Menampilkan Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menampilkan data. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

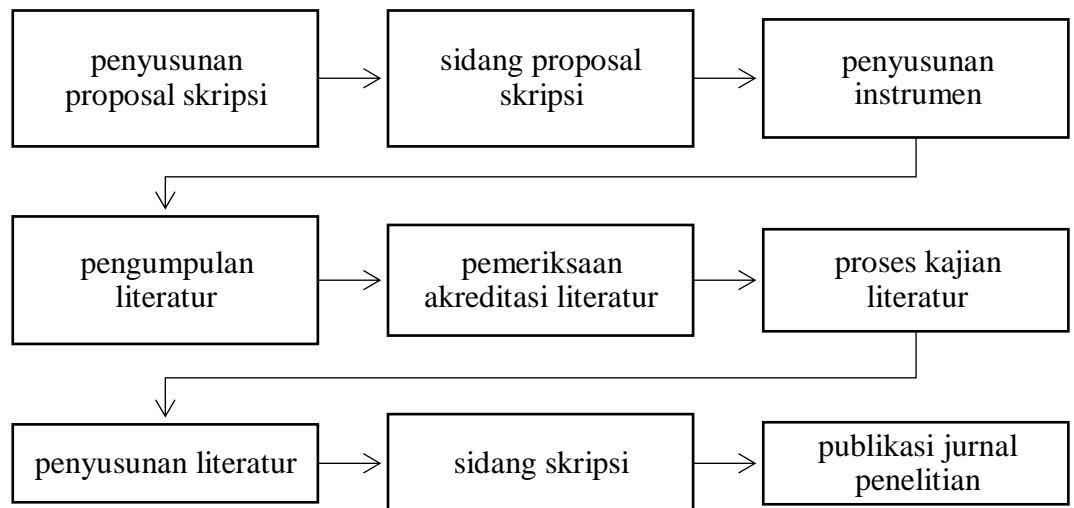
#### 3. Analisis Isi

Adapun metode analisis data peneliti menggunakan analisis isi. Afifuddin & Sabeni (2009) menjelaskan analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap pembelajaran field trip berbasis kecerdasan majemuk untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi ekosistem.

Dengan demikian peneliti menganalisis berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam literatur tentang pembelajaran field trip berbasis kecerdasan majemuk untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi ekosistem. Setelah mendapatkan hasil analisis langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa proses dalam penyusunannya. Berikut adalah gambar 3.1 yang menjelaskan alur penelitian ini.



Gambar 3.1  
*Alur Penelitian*